BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendeskripsian dan penganalisisan dengan menggunakan teori epistemologi mengenai kajian tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hakikat tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman

Dalam mengetahui sebuah hakikat diperlukan dua paradigma, yaitu paradigma tafsir sebagai proses dan paradigma tafsir sebagai produk. Jika di lihat dengan paradigma tafsir sebagai proses, maka hakikat tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman adalah upaya untuk mengembalikan keterpaduan tafsir dengan masa sekarang dan masa depan, karena tafsir ‘ilmi merupakan tafsir yang berakar pada ilmu-ilmu modern.

Jika dilihat dengan paradigma tafsir sebagai produk, maka hakikat tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman adalah suatu penafsiran yang mana merupakan hasil dari buah pikir yang bersifat nisbi, bukan bersifat mutlak, adapun yang bersifat mutlak hanyalah al-Qur`an itu sendiri.

2. Sumber tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman

Penafsiran ilmiah yang dilakukan oleh tim penulis Tafsir Salman bersumber pada tiga aspek, yaitu al-Qur`an, ra’yu (akal), dan realitas empiris.

3. Validitas tafsir ‘ilmi dalam Tafsir Salman

Dalam menentukan kevalidan suatu ilmu pengetahuan diperlukan sebuah teori, dalam hal ini penulis menggunakan tiga teori validitas, yaitu teori validitas koherensi, korespondensi, dan teori pragmatisme.

a. Teori Koherensi

Berdasarkan teori ini, penulis berpendapat bahwa Tim penulis Tafsir Salman memiliki kebenaran koherensi dalam tafsirnya. Karena sejauh pengamatan penulis, tim penulis Tafsir Salman cenderung konsisten dengan penafsirannya. Yaitu konsisten dalam memadukan antara al-Manhaj al-Aqli dengan al-Manhaj al-Naqli secara proporsional, dan konsisten terhadap pentingnya mengacu kepada kaidah kebahasaan. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah dikatakan dalam muqaddimah Tafsir Salman.

b. Teori Korespondensi

Berangkat dari teori ini, penafsiran yang dilakukan oleh tim penulis Tafsir Salman juga menganut teori korespondensi. Hal tersebut terlihat dari upaya tim penulis Tafsir Salman yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur`an dengan menggunakan teori-teori sains mutaakhir yang telah dibuktikan oleh pakar-pakar terkait.

c. Teori Pragmatisme

Berangkat dari teori ini, penulis beranggapan bahwa tim penulis Tafsir Salman juga mempunyai kekuatan dalam hal kebenaran yang bersifat pragmatis. Jika melihat kerangka teori validitas ini, maka ada beberapa alasan

yang menjadi penyebab Tafsir Salman benar dalam teori ini, yaitu: *pertama*, Tafsir Salman relevan dalam memberikan solusi bagi masyarakat, meskipun tidak dalam ranah sosial kemasyarakatan secara umum melainkan hanya dalam ranah sains. *Kedua*, Tafsir Salman menyuguhkan teori-teori yang masih sesuai dengan era sekarang dan mungkin juga dalam era-era selanjutnya.

Jadi menurut ketiga teori validitas ini, dapat disimpulkan bahwa penafsiran yang ada dalam Tafsir Salman merupakan penafsiran yang valid atau benar, bukan penafsiran yang melenceng atau salah.

B. Kesimpulan Akhir

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Tafsir Salman adalah sebuah pendekatan tafsir yang inovatif, menggabungkan wahyu dan ilmu pengetahuan modern tanpa mengabaikan tradisi penafsiran klasik. Pendekatan ini mampu menjawab kebutuhan zaman modern sekaligus memberikan sumbangan signifikan bagi perkembangan tafsir ‘ilmi di Indonesia**.**

C. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kajian komprehensif. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis baik secara kemampuan maupun dari segi referensi buku. Penelitian dengan objek dan metodologi seperti ini, khususnya penelitian terhadap tafsir di Indonesia bisa dikatakan sangat minim. Hal ini mungkin di sebabkan ketertarikan terhadap tafsir Indonesia yang kurang oleh mahasiswa maupun masyarakat Indonesia. Diharapkan, setelah penelitian yang penulis lakukan ini, mengenai epistemologi tafsir Indonesia,

khususnya Tafsir Salman untuk dapat dikembangkan lagi, mungkin dengan membandingkan antara dua kitab tafsir ‘ilmi Indonesia.

Penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh, meskipun kajian atau penelitian yang dilakukan cukup sulit, karena pada akhirnya nanti akan menghasilkan suatu kepuasan ilmiah tersendiri dan manfaat bagi para pembaca.

Selanjutnya, demi memaksimalkan dan menyempurnakan karya ini, maka kritik dan saran yang tentunya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca.